

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2020 tidak memiliki hubungan signifikan pada alpha (α) 5% dan memiliki hubungan signifikan pada alpha (α) 10%.
2. Tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2020 tidak memiliki hubungan signifikan.
3. Tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2020 memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kategori keeratan sedang.
4. Tingkat kasus terkonfirmasi positif *COVID-19* dan perubahan Indeks kedalaman kemiskinan di Indonesia tahun 2020 memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kategori keeratan rendah.

5.2 Saran

Terkait dengan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diajukan kepada pemerintah adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan penanganan bencana yang disebabkan oleh *COVID-19*. Untuk menahan agar tidak terjadi kenaikan tingkat kemiskinan dan kedalaman

kemiskinan di masa pandemi *COVID-19* pemerintah bisa menyalurkan bantuan sosial, pemberian subsidi pada tarif listrik dan juga sektor lain untuk mengurangi beban yang di tanggung masyarakat ketika masa pandemi *COVID-19*.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, (2020), “Indeks Kedalaman Kemiskinan (Proverty Gap Index/P1)”, diakses dari <https://bps.go.id/> pada tanggal 13 Januari 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2020), “Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III-2020”, diakses dari <https://bps.go.id/> pada tanggal 13 Januari 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2020), “Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III-2020”, diakses dari <https://bps.go.id/> pada tanggal 13 Januari 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2020), “Presentase Penduduk Miskin September 2020”, diakses dari <https://bps.go.id/> pada tanggal 13 Januari 2021.
- Firdhania, R., & Muslihatinningsih, F. (2017). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Jember”. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume IV (1) : 117-121.
- Firstiana, Dessy. (2012). “Analisis Indeks Kemiskinan Dengan Menggunakan Pendekatan Fgt Index Sesudah Program Ikhtiar (Studi Kasus : Program Ikhtiar Masyarakat Mandiri di Desa Tegal dan Desa Babakan Sabrang, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor)”, *Media Ekonomi*, Vol. 20, No. 1, April 2012: 63-82.
- Hanoatubun, S., (2020), “Dampak COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia”, *Journal of education, Psychology and Counseling*, 2 (1), hal. 2716-4446.
- Indayani, S., dan Hartono, B., (2020), “Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi COVID19”, *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18 (2) September, hal. 201 -208.
- Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, (2020) diakses dari <https://COVID19.go.id/> pada tanggal 13 Januari 2021.
- Probosiwi, Ratih. (2016). “Pengangguran dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan”, *Jurnal PKS*, Vol 15 No 2 Juni 2016; 89 - 100
- Syahputra, Rinaldi. (2017). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2 Oktober 2017: 183-191.

Widarjono, A., (2015), *Statistika Terapan Dengan Excel dan SPSS*, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Worldometer, (2021), “COVID-19 Coronavirus Pandemic”, diakses dari <https://worldometers.info/coronavirus/> pada tanggal 12 Februari 2021.

Zein, C.A., Nababan, M., Wahyudi, A.R., dan Suryandari, D., (2014), “Penilaian Dampak Bencana Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Jangka Pendek (Studi Kasus: Provinsi Sumatera Barat Pasca Bencana Gempa Bumi Tahun 2009)”, *Working Paper*, Pusat Kajian Strategis, Kementerian Pekerjaan Umum, Indonesia.



Lampiran 1.

Data Variabel

**Tingkat Kasus Terkonfirmasi Positif COVID-19
(20 September 2020)**

No	Provinsi	Kasus Terkonfirmasi Positif COVID-19	Jumlah Penduduk (juta)	Tingkat Kasus COVID-19 (per 1jt penduduk)
1	Aceh	3.595	5.274.871	681,5332546
2	Sumatera Utara	9.368	14.799.361	633,0003032
3	Sumatera Barat	4.267	5.534.472	770,9859224
4	Riau	5.288	6.394.087	827,0140835
5	Kepulauan Riau	1.639	2.064.564	793,8722171
6	Jambi	386	3.548.228	108,7866958
7	Sumatera Selatan	5.402	8.467.432	637,9738272
8	Kepulauan Bangka Belitung	311	1.455.678	213,6461498
9	Bengkulu	536	2.010.670	266,5778074
10	Lampung	728	9.007.848	80,81841523
11	DKI Jakarta	61.966	10.562.088	5.866,832391
12	Banten	4.343	11.904.562	364,818126
13	Jawa Barat	16.822	48.274.162	348,4679858
14	Jawa Tengah	19.516	36.516.035	534,4501395
15	DI Yogyakarta	2.181	3.668.719	594,4854321
16	Jawa Timur	40.708	40.665.696	1.001,040287
17	Bali	7.749	4.317.404	1.794,828559
18	Nusa Tenggara Barat	3.101	5.320.092	582,8846569
19	Nusa Tenggara Timur	321	5.325.566	60,27528342
20	Kalimantan Barat	867	5.414.390	160,1288418
21	Kalimantan Tengah	8.617	2.669.969	3.227,378295
22	Kalimantan Selatan	9.735	4.073.584	2.389,78747
23	Kalimantan Timur	6.776	3.766.039	1.799,237873
24	Kalimantan Utara	489	701.814	696,7658097
25	Sulawesi Utara	4.294	2.621.923	1.637,729254
26	Gorontalo	2.435	1.171.681	2.078,210708
27	Sulawesi Tengah	320	2.985.734	107,1763258
28	Sulawesi Barat	504	1.419.299	355,1048792
29	Sulawesi Selatan	14.367	9.073.509	1.583,400645
30	Sulawesi Tenggara	2.187	2.624.875	833,1825325
31	Maluku	2.566	1.848.923	1.387,834972
32	Maluku Utara	1.922	1.282.937	1.498,125005
33	Papua Barat	1.495	1.134.068	1.318,263102
34	Papua	5.149	4.303.707	1.196,410443

**Perubahan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi
(Triwulan 3 Tahun 2019 dan 2020)**

No	Provinsi	Tingkat Pertumbuhan ekonomi		Perubahan
		Triwulan 3 2019 (y-o-y)	Triwulan 3 2020 (y-o-y)	
1	Aceh	3,76%	-0,11%	-1,02926
2	Sumatera Utara	5,11%	-2,60%	-1,50881
3	Sumatera Barat	5,16%	-2,87%	-1,55620
4	Riau	2,74%	1,67%	-0,39051
5	Kepulauan Riau	4,89%	-5,81%	-2,18814
6	Jambi	4,31%	0,79%	-0,81671
7	Sumatera Selatan	5,67%	1,40%	-0,75309
8	Kepulauan Bangka Belitung	3,05%	-4,38	-2,4361
9	Bengkulu	4,95%	0,09%	-0,98182
10	Lampung	5,16%	2,41%	-0,53295
11	DKI Jakarta	6,07%	-3,82%	-1,62932
12	Banten	5,41%	5,77%	0,06654
13	Jawa Barat	5,14%	4,08%	-0,20623
14	Jawa Tengah	5,66%	-3,93%	-1,6943
15	DI Yogyakarta	6,01%	2,84%	-0,52745
16	Jawa Timur	5,32%	3,75%	-0,29511
17	Bali	5,34%	-12,28%	-3,29963
18	Nusa Tenggara Barat	6,26%	1,11%	-0,82268
19	Nusa Tenggara Timur	3,87%	1,68%	-0,56589
20	Kalimantan Barat	4,95%	4,46%	-0,09899
21	Kalimantan Tengah	5,31%	3,12%	-0,41243
22	Kalimantan Selatan	3,72%	-4,68%	-2,25806
23	Kalimantan Timur	6,89%	-4,61%	-1,66909
24	Kalimantan Utara	6,53%	1,46%	-0,77642
25	Sulawesi Utara	5,20%	-1,83%	-1,35192
26	Gorontalo	5,67%	-0,07%	-1,01235
27	Sulawesi Tengah	2,26%	2,82%	0,24779
28	Sulawesi Barat	4,67%	5,26%	0,12634
29	Sulawesi Selatan	7,21%	-1,08%	-1,14979
30	Sulawesi Tenggara	6,18%	-1,82%	-1,29450
31	Maluku	5,24%	2,38%	-0,54580
32	Maluku Utara	4,12%	6,66%	0,61650
33	Papua Barat	-15,11%	3,35%	-1,22171
34	Papua	2,96%	-2,61%	-1,88176

**Perubahan Tingkat Pengangguran
(20 Agustus 2019 dan 2020)**

No	Provinsi	Tingkat Pengangguran		Perubahan
		Agustus 2019	Agustus 2020	
1	Aceh	6,20%	6,59%	0,06290
2	Sumatera Utara	5,41%	6,91%	0,27726
3	Sumatera Barat	5,33%	6,88%	0,29081
4	Riau	5,97%	6,32%	0,05863
5	Kepulauan Riau	6,91%	10,34%	0,49638
6	Jambi	4,19%	5,13%	0,22434
7	Sumatera Selatan	4,48%	5,51%	0,22991
8	Kepulauan Bangka Belitung	3,62%	5,25%	0,45028
9	Bengkulu	3,39%	4,07%	0,20059
10	Lampung	4,03%	4,67%	0,15881
11	DKI Jakarta	6,22%	10,95%	0,76045
12	Banten	8,11%	10,64%	0,31196
13	Jawa Barat	7,99%	10,46%	0,30914
14	Jawa Tengah	4,49%	6,48%	0,44321
15	DI Yogyakarta	3,14%	4,57%	0,45541
16	Jawa Timur	3,92%	5,84%	0,48980
17	Bali	1,52%	5,63%	2,70395
18	Nusa Tenggara Barat	3,42%	4,22%	0,23392
19	Nusa Tenggara Timur	3,35%	4,28%	0,27761
20	Kalimantan Barat	4,45%	5,81%	0,30562
21	Kalimantan Tengah	4,10%	4,58%	0,11707
22	Kalimantan Selatan	4,31%	4,74%	0,09977
23	Kalimantan Timur	6,09%	6,87%	0,12808
24	Kalimantan Utara	4,40%	4,97%	0,12955
25	Sulawesi Utara	6,25%	7,37%	0,17920
26	Gorontalo	4,06%	4,28%	0,05419
27	Sulawesi Tengah	3,15%	3,77%	0,19683
28	Sulawesi Barat	3,18%	3,32%	0,04403
29	Sulawesi Selatan	4,97%	6,31%	0,26962
30	Sulawesi Tenggara	3,59%	4,58%	0,27577
31	Maluku	7,08%	7,57%	0,06921
32	Maluku Utara	4,97%	5,15%	0,03622
33	Papua Barat	6,24%	6,80%	0,08974
34	Papua	3,65%	4,28%	0,17260

**Perubahan Tingkat Kemiskinan
(September 2019 dan 2020)**

No	Provinsi	Tingkat kemiskinan		Perubahan
		September 2019	September 2020	
1	Aceh	15,01%	15,43%	0,02798
2	Sumatera Utara	8,63%	9,14%	0,05910
3	Sumatera Barat	6,29%	6,28%	-0,00159
4	Riau	6,90%	6,82%	-0,01159
5	Kepulauan Riau	5,80%	6,13%	0,05690
6	Jambi	7,51%	7,97%	0,06125
7	Sumatera Selatan	12,56%	12,98%	0,03344
8	Kepulauan Bangka Belitung	4,50%	4,89%	0,08667
9	Bengkulu	14,91%	15,30%	0,02616
10	Lampung	12,30%	12,76%	0,03740
11	DKI Jakarta	3,42%	4,69%	0,37135
12	Banten	4,94%	6,63%	0,34211
13	Jawa Barat	6,82%	8,43%	0,23607
14	Jawa Tengah	10,58%	11,84%	0,11909
15	DI Yogyakarta	11,44%	12,80%	0,11888
16	Jawa Timur	10,20%	11,46%	0,12353
17	Bali	3,61%	4,45%	0,23269
18	Nusa Tenggara Barat	13,88%	14,23%	0,02522
19	Nusa Tenggara Timur	20,62%	21,21%	0,02861
20	Kalimantan Barat	7,28%	7,24%	-0,00549
21	Kalimantan Tengah	4,81%	5,26%	0,09356
22	Kalimantan Selatan	4,47%	4,83%	0,08054
23	Kalimantan Timur	5,91%	6,64%	0,12352
24	Kalimantan Utara	6,49%	7,41%	0,14176
25	Sulawesi Utara	7,51%	7,78%	0,03595
26	Gorontalo	15,31%	15,59%	0,01829
27	Sulawesi Tengah	13,18%	13,06%	-0,00910
28	Sulawesi Barat	10,95%	11,50%	0,05023
29	Sulawesi Selatan	8,56%	8,99%	0,05023
30	Sulawesi Tenggara	13,18%	11,69%	-0,11305
31	Maluku	17,65%	17,99%	0,01926
32	Maluku Utara	6,91%	6,97%	0,00868
33	Papua Barat	21,51%	21,70%	0,00883
34	Papua	26,55%	26,80%	0,00942

**Perubahan Indeks Kedalaman Kemiskinan
Semester I Tahun 2019 dan 2020)**

No	Provinsi	Indeks Kedalaman Kemiskinan		Perubahan
		Semester 1 2019	Semester 1 2020	
1	Aceh	2,64%	2,72%	0,03030
2	Sumatera Utara	1,48%	1,51%	0,02027
3	Sumatera Barat	0,78%	0,92%	0,17949
4	Riau	1,11%	1,14%	0,02703
5	Kepulauan Riau	0,90%	1,11%	0,23333
6	Jambi	1,17%	1,10%	-0,05983
7	Sumatera Selatan	2,14%	2,08%	-0,02804
8	Kepulauan Bangka Belitung	0,57%	0,60%	0,05263
9	Bengkulu	2,01%	2,40%	0,19403
10	Lampung	1,99%	1,90%	-0,04523
11	DKI Jakarta	0,40%	0,59%	0,47500
12	Banten	0,80%	0,99%	0,23750
13	Jawa Barat	1,06%	1,13%	0,06604
14	Jawa Tengah	1,43%	1,72%	0,20280
15	DI Yogyakarta	1,54%	1,94%	0,25974
16	Jawa Timur	1,61%	1,82%	0,13043
17	Bali	0,50%	0,52%	0,04000
18	Nusa Tenggara Barat	2,12%	2,58%	0,21698
19	Nusa Tenggara Timur	4,13%	4,02%	-0,02663
20	Kalimantan Barat	1,02%	1,01%	-0,00980
21	Kalimantan Tengah	0,76%	0,80%	0,05263
22	Kalimantan Selatan	0,66%	0,70%	0,06061
23	Kalimantan Timur	0,99%	1,02%	0,03030
24	Kalimantan Utara	1,12%	0,84%	-0,25000
25	Sulawesi Utara	1,18%	1,14%	-0,03390
26	Gorontalo	2,64%	2,67%	0,01136
27	Sulawesi Tengah	2,33%	2,58%	0,10730
28	Sulawesi Barat	1,75%	1,89%	0,08000
29	Sulawesi Selatan	1,45%	1,53%	0,05517
30	Sulawesi Tenggara	2,23%	2,04%	-0,08520
31	Maluku	3,32%	3,47%	0,04518
32	Maluku Utara	0,89%	0,94%	0,05618
33	Papua Barat	5,64%	5,79%	0,02660
34	Papua	6,07%	6,16%	0,01483

Lampiran 2.

Hasil Uji Korelasi

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
COVID-19/1 juta penduduk	34	60,275	5866,832	1071,501	1124,322
Perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi	34	-3,299	,617	-,975	,836
Perubahan tingkat pengangguran	34	,036	2,704	,312	,453
Perubahan tingkat kemiskinan	34	-,113	,371	,073	,099
Indeks kedalaman kemiskinan	34	-,250	,475	,070	,128
Valid N (listwise)	34				

Correlations

		COVID-1/ 1 juta penduduk	Perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi	Perubahan tingkat pengangguran	Perubahan tingkat kemiskinan	Indeks kedalaman kemiskinan
COVID-19/1 juta penduduk	Pearson Correlation	1	-,294	,185	,420*	,376*
	Sig. (2-tailed)		,092	,295	,013	,028
	N	34	34	34	34	34
Perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi	Pearson Correlation	-,294	1	-,545**	-,126	-,048
	Sig. (2-tailed)	,092		,001	,479	,785
	N	34	34	34	34	34
Perubahan tingkat pengangguran	Pearson Correlation	,185	-,545**	1	,448**	,186
	Sig. (2-tailed)	,295	,001		,008	,291
	N	34	34	34	34	34
Perubahan tingkat kemiskinan	Pearson Correlation	,420*	-,126	,448**	1	,476**
	Sig. (2-tailed)	,013	,479	,008		,004
	N	34	34	34	34	34
Indeks kedalaman kemiskinan	Pearson Correlation	,376*	-,048	,186	,476**	1
	Sig. (2-tailed)	,028	,785	,291	,004	
	N	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).